



MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENGUNAAN MEDIA PANEL PADA KONSEP PENJUMLAHAN KELAS 2 SD

Hirayani

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Surabaya

Article Info

Dikirim 2 Agustus 2025

Revisi 13 Agustus 2025

Diterima 25 Agustus 2025

Abstract

The application of learning media is very important to help students understand the material and increase their interest in the learning process in class. This research was carried out with the aim of improving the learning outcomes of class II students at SD Negeri Donan II, Purwosari District, Bojonegoro Regency in the Mathematics subject regarding the Concept of Addition using saving techniques. This data collection technique used a qualitative approach and was carried out in two cycles, namely cycle I and cycle II. From the results of observations, it was found that the learning outcomes of class II students at SD Negeri Donan II, Purwosari District from SIKUS I, the class average was 60% below the KKM (Minimum Completeness Criteria). In cycle II it increased to 84% above the KKM. This shows that the use of Panel learning media in the Mathematics subject Addition material with saving techniques has succeeded in improving the learning outcomes of class II students at SDN Donan II, Purwosari District, Bojonegoro Regency.

Kata kunci:

Inkuiri Terbimbing, Hasil Belajar, IPAS

Abstrak

Penerapan media pembelajaran sangat penting untuk membantu siswa memahami materi dan meningkatkan minat mereka dalam proses belajar di kelas. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Donan II Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro pada mata pelajaran Matematika tentang Konsep Penjumlahan dengan teknik menyimpan. Teknik pengumpulan data ini menggunakan pendekatan kualitatif dan dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Dari hasil observasi ditemukan bahwa hasil belajar siswa kelas II SD Negeri Donan II Kecamatan Purwosari dari siklus I yang rata-rata kelas berada di 60% dibawah KKM (Kriteria Ketuntatsa Minimal). Pada siklus II meningkat menjadi 84% diatas KKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Panel pada mata pelajaran Matematika materi Penjumlahan dengan teknik menyimpan berhasil emningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN Donan II Kecamatan Purwosari Kabupaten Bojonegoro.

This is an open-access article under the [CC BY-SA](#) license.



Penulis Korespondensi:

*Hirayani

*hirayani.23583@mhs.unesa.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia karena berpengaruh pada perkembangan kepribadian dan kehidupannya secara menyeluruh. Pendidikan

berlangsung sepanjang hayat selama manusia masih mampu mengembangkan aspek kepribadian tersebut (Saragih,2019). Sementara itu, tujuan Pendidikan Nasional selalu beriringan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Dalam bidang pendidikan, tujuan utamanya adalah menciptakan individu Indonesia yang berkualitas, cerdas, beriman, beriptek, dan berakhlakul karimah. Untuk mencapai tujuan ini, perlu dipertimbangkan bahwa pendidikan adalah proses interaksi antara pendidik dan peserta didik (Wharyanti dkk,2021).

Setiap media pembelajaran memiliki keunggulan masing-masing. Guru diharapkan dapat memilih media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran, dengan memperhatikan karakteristik siswa dan materi ajar (Masitoh,2018). Media membantu siswa dalam memahami materi pelajaran secara lebih dalam. Hanya dengan mendengarkan guru, siswa mungkin tidak memahami pelajaran dengan baik. Namun, jika menggunakan media yang melibatkan indra seperti penglihatan, sentuhan, dan pengalaman langsung, diharapkan pemahaman siswa akan meningkat. Media juga dapat meningkatkan rasa ingin tahu siswa, sehingga mereka lebih fokus dan senang dalam pembelajaran. Oleh karena itu, guru sebagai subyek pembelajaran harus dapat memilih media yang tepat. Penggunaan media pembelajaran dapat mendorong minat belajar siswa terhadap materi pembelajaran yang diajarkan guru, sehingga lebih mudah dipahami (Nurrita, 2021). Motivasi, aktivitas, dan hasil belajar siswa merupakan satu kesatuan yang saling mempengaruhi dan tidak terpisahkan.

Hal ini dapat dilihat dari hasil tes dan ulangan harian masih dibawah Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Rendahnya pengetahuan dan wawasan tentang penjumlahan dengan teknik menyimpan kemungkinan besar disebabkan karena guru kurang tepat dalam memilih cara atau media pembelajaran dalam pembelajaran dan kurangnya pemahaman materi. Siswa kelas II membutuhkan penjelasan menggunakan benda kongkrit dan pembelajaran yang menarik. Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara wali kelas II dengan hasil ulangan harian. Nilai siswa kelas 2 SD Negeri Donan II pada mata pelajaran Matematika khususnya pada materi penjumlahan teknik menyimpan masih rendah. Prosentase siswa yang Tuntas atau sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) kurang dari 60%. Hal ini membuat peneliti perlu mencari sebab dari permasalahan tersebut serta mencari solusi yang tepat.

Penelitian berbasis media panel dapat membantu sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui metode yang lebih interaktif. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum: Dengan hasil penelitian, sekolah dapat mengidentifikasi area yang memerlukan

perbaikan dalam proses pengajaran untuk siswa kelas 2 SD, serta mengembangkan kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan belajar mereka. Penguatan Infrastruktur Teknologi Pendidikan: Penggunaan media panel mempercepat adaptasi teknologi di sekolah dan membuka jalan bagi penerapan metode pembelajaran berbasis teknologi yang lebih luas di masa depan.

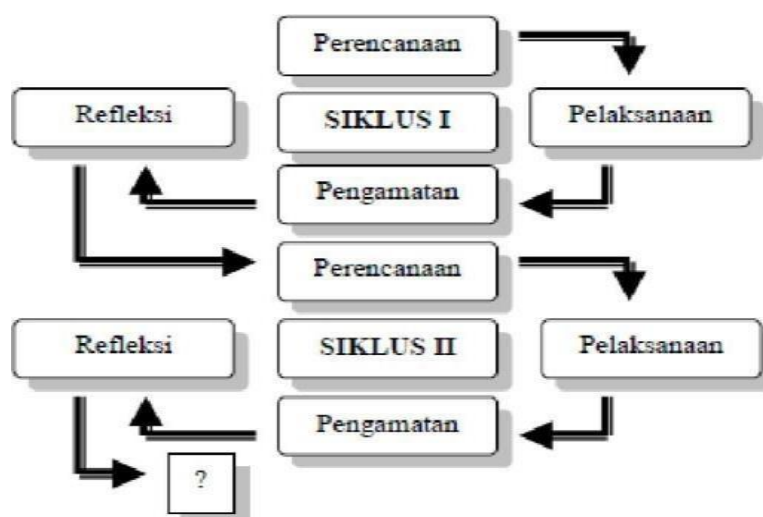
METODE

Dalam studi ini, peneliti memanfaatkan media pembelajaran berupa panel. Media panel adalah salah satu jenis media visual statis. Media panel ini adalah kartu cepat atau flash card yang mencakup penjumlahan dengan teknik penyimpanan dan bilangan asli. Fungsi media dalam pembelajaran adalah sebagai sarana untuk menyampaikan informasi. Media pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa selama pembelajaran Metode Bermain berdasarkan pengertian dari metode dan bermain yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa metode bermain adalah upaya menyajikan materi pembelajaran kepada siswa melalui aktivitas bermain agar siswa mendapatkan pengetahuan dan pengalaman dari proses belajar yang menyenangkan dan mudah. Penggunaan media panel dengan metode bermain dapat meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam belajar, serta memudahkan siswa memahami materi karena dilakukan secara langsung dalam kegiatan bermain yang menyenangkan.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan, karena dilakukan untuk menyelesaikan masalah pembelajaran di kelas. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif, karena menunjukkan cara penerapan teknik pembelajaran dan bagaimana hasil yang diharapkan dapat dicapai. Menurut Sukidin dkk, terdapat 4 jenis penelitian tindakan, yaitu: (1) penelitian tindakan yang dilakukan guru sebagai peneliti, (2) penelitian tindakan yang bersifat kolaboratif, (3) penelitian tindakan yang simultan dan terintegratif, dan (4) penelitian tindakan sosial yang eksperimen (Wirdani, N. P. 2020). Keempat jenis penelitian tindakan di atas memiliki kesamaan dan perbedaan. Menurut Oja dan Smulyan yang dikutip oleh Kasbolah (dalam Sukidin dkk. 2002:55) karakteristik setiap penelitian bergantung pada: (1) tujuan utama atau fokusnya, (2) tingkat kerjasama antara pelaku penelitian dan peneliti eksternal, (3) metode yang digunakan untuk melakukan penelitian, dan (4) hubungan antara proyek dengan institusi pendidikan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart .yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi planning (rencana), action (tindakan), observation (pengamatan), dan reflection (refleksi). Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus 1 dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan. Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut:

Proses penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas

HASIL

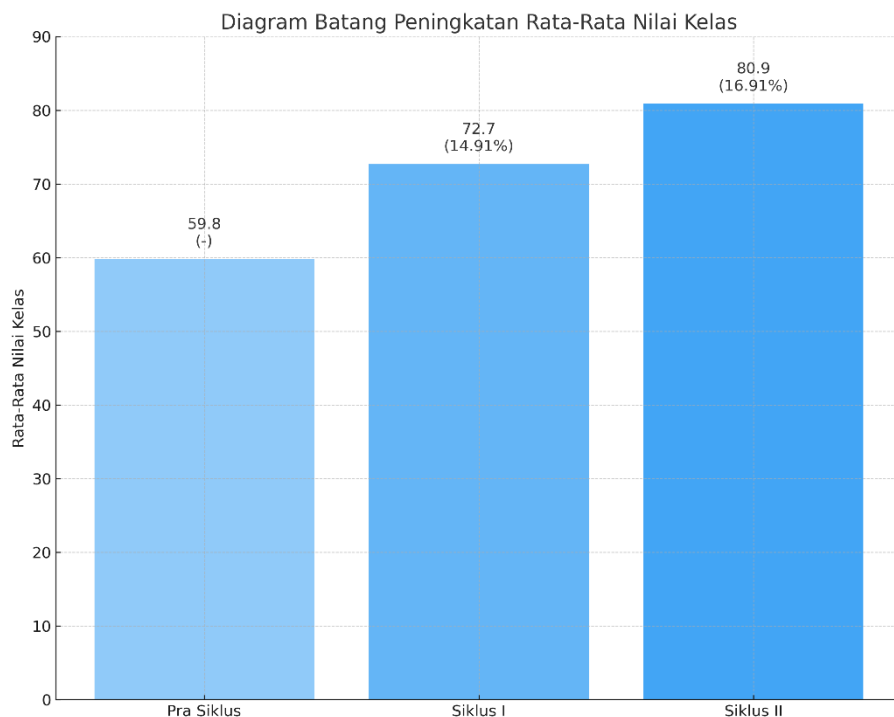
Dari siklus 1 dan 2 yang dilakukan pada penelitian ini, didapatkan peningkatan nilai siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Peningkatan Rata-Rata Nilai Kelas

No	Tahapan Tindakan	Rata-Rata Nilai Kelas	Peningkatan
1	Pra Siklus	59,8	-
2	Siklus I	72,7	14,91 %
3	Siklus II	80,9	16,91 %

Dari **Tabel 1** dapat diketahui bahwa rata-rata nilai kelas mengalami peningkatan, yaitu 59,8

pada pra siklus menjadi 72,7 pada siklus I kemudian menjadi 80,9 pada siklus II.



Gambar 2. Diagram peningkatan rata-rata nilai kelas

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa terjadi peningkatan rata- rata nilai kelas pada setiap siklus. Pada pra siklus ke siklus I mengalami peningkatan rata-rata nilai kelas namun belum mencapai KKM karena rata-rata nilai kelas masih < 70 . Pada siklus II ditunjukkan dengan peningkatan rata-rata nilai kelas yang mencapai KKM karena rata-rata nilai kelas $\geq 80,9$.

PEMBAHASAN

Pembelajaran Matematika untuk siswa kelas 2 SD membutuhkan pendekatan yang nyata dan menarik agar anak-anak dapat lebih mudah memahami ide-ide abstrak seperti penambahan menggunakan metode penyimpanan. Oleh karena itu, pengajar dapat memanfaatkan media panel sebagai alat bantu visual dalam menyampaikan pelajaran.

Media panel adalah permukaan datar yang menampilkan gambar, angka, atau simbol matematika yang bisa dilepas dan dipasang kembali. Dalam proses pembelajaran ini, panel dirancang dengan dua kolom untuk menampung angka-angka secara vertikal, serta menyertakan tempat untuk menyimpan angka yang "dibawa" ketika hasil penjumlahan melebihi angka puluhan. Dengan memanfaatkan media panel, siswa tidak hanya belajar secara lisan, tetapi juga secara visual dan kinestetik.

Ini membantu meminimalkan kesalah pahaman dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan. Pemanfaatan alat bantu dan media pembelajaran yang konkret serta menarik, siswa akan lebih mudah memahami materi yang diperlukan untuk menguasai konsep penjumlahan bertingkat dengan metode penyimpanan. Dengan diterapkannya media panel, keterlibatan dan proses pembelajaran mengalami perubahan positif. Media ini diterapkan dalam dua siklus, Terdapat sepuluh indikator yang diperhatikan berdasarkan kuesioner yang dibagikan kepada siswa. Pada siklus I, tingkat keberhasilan tindakan masih belum optimal, hanya mencapai angka 57,5%. Di siklus II, tingkat keberhasilan telah mencapai 76,4%, sejalan dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti.

Setelah penerapan media panel, pemahaman siswa semakin meningkat di setiap siklus, yang berdampak pada peningkatan nilai. Rata-rata kelas juga meningkat di setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata kelas masih tergolong rendah yaitu 72,9. rata-rata kelas masih di bawah ≥ 77 . Di siklus II, rata-rata kelas sudah melampaui kriteria ketuntasan minimum dan mencapai persentase keberhasilan tindakan $\geq 75\%$, dengan nilai rata-rata siswa melampaui KKTP yaitu 80,9. Pembelajaran Matematika untuk siswa kelas 2 Sekolah Dasar memerlukan pendekatan yang konkret dan menarik agar anak-anak mampu memahami ide-ide abstrak seperti penjumlahan dengan metode penyimpanan. Salah satu media yang efektif digunakan dalam proses ini adalah media panel, yaitu permukaan datar yang menampilkan angka, simbol, atau gambar yang dapat dilepas dan

dipasang kembali. Panel ini dirancang dengan dua kolom untuk memfasilitasi representasi angka secara vertikal dan ruang khusus untuk menyimpan angka "bawa" saat penjumlahan melewati batas puluhan. Penggunaan media panel terbukti memberikan dukungan visual dan kinestetik yang membantu siswa lebih memahami proses berpikir matematis, bukan hanya melalui penjelasan lisan. Hal ini sejalan dengan temuan Nizar & Mardiana (2021) dalam Jurnal Pendidikan Matematika yang menunjukkan bahwa media konkret secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep matematika siswa kelas rendah karena mampu menjembatani pemikiran konkret ke abstrak.

Selain itu, menurut Sari & Herawati (2020) dalam Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika, media visual seperti alat peraga manipulatif memberikan dampak positif terhadap minat dan prestasi belajar siswa, khususnya dalam operasi hitung dasar seperti penjumlahan dan pengurangan. Dalam implementasinya, media panel digunakan dalam dua siklus tindakan kelas. Berdasarkan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa, terdapat sepuluh indikator keberhasilan, dan pada siklus I tingkat keberhasilan tindakan baru mencapai 57,5%, belum memenuhi kriteria yang ditetapkan. Namun, pada siklus II, terdapat peningkatan signifikan hingga 76,4%, menunjukkan efektivitas penggunaan media panel dalam meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa.

Selain aspek sikap dan keterlibatan, nilai rata-rata kelas juga menunjukkan peningkatan yang nyata. Pada siklus I, nilai rata-rata masih berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yakni 72,9, sedangkan pada siklus II telah meningkat menjadi 80,9, yang berarti telah melampaui KKTP (Kriteria Ketuntasan Tindakan Pembelajaran) dan mencapai tingkat keberhasilan $\geq 75\%$. Dengan demikian, penggunaan media panel dalam pembelajaran penjumlahan dengan metode penyimpanan bukan hanya memfasilitasi proses belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap hasil belajar siswa secara kuantitatif dan kualitatif. Penerapan media konkret ini sejalan dengan prinsip pembelajaran tematik integratif dan pendekatan saintifik yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka.

SIMPULAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan pada siswa kelas 2 di SD Negeri Doanan II selama tahun ajaran 2024/2025 berlangsung dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Berdasarkan analisis dan hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Media pembelajaran panel dapat meningkatkan hasil dan minat belajar siswa kelas 2 SD Negeri Donan II pada mata pelajaran Matematika materi penjumlahan dengan teknik menyimpan. Hal ini terlihat dari kenaikan rata-rata nilai yang diperoleh, yaitu dari pra siklus siklus rata-rata nilai siswa 58,9 dan meningkat di siklus I menjadi 72,7 kemudian meningkat lagi pada siklus II yaitu 80,9.

REFERENSI

- Fitria, D., & Nugraha, S. (2019). Media pembelajaran manipulatif untuk meningkatkan kemampuan berhitung pada siswa SD. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 41–48.
- Hotimah, H. (2020). Penerapan metode pembelajaran problem based learning dalam meningkatkan kemampuan bercerita pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Edukasi*, 7(2), 5–11.
- Masitoh, S. (2018). Blended learning berwawasan literasi digital: Suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045. *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), v1i3–1377.
- Narestuti, A. S., Sudiarti, D., & Nurjanah, U. (2021). Penerapan media pembelajaran komik digital untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Bioedusiana: Jurnal Pendidikan Biologi*, 6(2), 305–317.
- Nizar, A., & Mardiana, D. (2021). Pengaruh media konkret terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas rendah sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(1), 45–52.
- Reski, R., Hutapea, N., & Saragih, S. (2019). Peranan model problem based learning (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis dan kemandirian belajar siswa. *JURING (Journal for Research in Mathematics Learning)*, 2(1), 49–57.

- Sari, N. W., & Herawati, N. (2020). Pengaruh penggunaan alat peraga terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar. *Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 120–129.
- Sumardin, S. (2021). Meningkatkan prestasi belajar ilmu pengetahuan sosial dengan menerapkan model pengajaran tuntas pada siswa kelas IX B MTs Negeri Masamba tahun pelajaran 2015/2016. *Educational: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(1), 54–60.
- Wharyanti, A. (2021). Upaya guru PAI dalam meningkatkan mutu pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Al Irsyad Gajah Demak [Skripsi, Universitas Islam Sultan Agung Semarang]. *UNISSULA Repository*.
<http://repository.unissula.ac.id/22840/>